

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK GURU MGMP MATEMATIKA SMP KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Rismawati¹⁾, Nisya Fajri¹⁾, Orin Asdarina¹⁾ Husnul Khatimah¹⁾, Lia Hamimi¹⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya, Aceh, Indonesia

Corresponding author : Rismawati

E-mail : watirisma2013@gmail.com

Diterima 09 Mei 2022, Direvisi 16 Juni 2022, Disetujui 16 Juni 2022

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan besar didunia pendidikan, salah satunya sistem pembelajaran tatap muka (langsung) menjadi sistem pembelajaran tatap maya (*online*). Sehingga proses belajar mengajar harus dikemas sedemikian rupa sehingga tujuan dari proses belajar mengajar tersebut akan tercapai secara maksimal. Guru harus menyiapkan perangkat yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring) seperti menyiapkan media, perangkat dan konten pembelajaran yang berbasis pembelajaran daring. Salah satunya media video pembelajaran interaktif. Berdasarkan observasi terhadap guru matematika dikabupaten Aceh Barat Daya, mayoritas guru belum bisa membuat video pembelajaran sendiri sehingga dibutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk membuat video pembelajaran. Tujuan program ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru matematika MGMP di kabupaten Aceh Barat Daya. Program pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan hal ini disebabkan tidak didukung oleh media yang ada seperti hp yang tidak dapat mendownload aplikasi yang dibutuhkan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Pelatihan ini menghasilkan video pembelajaran yang dibuat oleh guru matematika MGMP yang di unggah di youtube.

Kata kunci: video pembelajaran; MGMP.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has provided major changes in the world of education, one of which is a face-to-face learning system (directly) into a virtual face-to-face learning system (online). So that the teaching and learning process must be packaged get such a way that the purpose of the teaching and learning process will be achieved to the maximum. Teachers have to prepare devices that support the distance learning process (online learning) such as preparing media, learning devices and content based on online learning. One of them is interactive learning video. Based on observations of mathematics teachers in Southwest Aceh, the majority of teachers have not been able to make their own learning videos so that assistance and training are needed to make design learning videos. The purpose of this program is to provide training to MGMP mathematics teachers in Southwest Aceh regency. The training program runs smoothly in accordance with the activity plan that has been prepared although not all trainees have mastered well the material delivered this is because it is not supported by existing media such as mobile phones that cannot be download as required applications. This activity received a very good reception as evidenced by the activeness of participants participating in the training by not leaving the place before the training time ended. This training resulted in a learning video made by mgmp math teachers have to uploaded on youtube

Keywords: learning videos; MGMP

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah melanda berbagai negara didunia termasuk Indonesia membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pemerintah yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial yang Berskala Besar

(PSBB) yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona sehingga membuat semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi Covid-19 mereda (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Selama masa pandemi sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan,

dari sistem tatap muka (langsung) menjadi sistem tatap maya (*online*). Sehingga proses belajar mengajar harus dikemas sedemikian rupa sehingga tujuan dari proses belajar mengajar tersebut akan tercapai secara maksimal. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh (Firdaus, 2020) Solusi pembelajaran dimasa pandemi ini adalah pembelajaran dengan media daring. Terdapat beberapa hambatan terkait penerapan pembelajaran daring pada saat pandemi, baik hambatan dari segi sarana dan prasarana pendukung hingga akses informasi yang tersedia (Firdaus, 2020)

Hambatan terkait penerapan pembelajaran daring ini harus di atasi dengan berbagai usaha, salah satunya adalah memaksimalkan peran guru dalam pembelajaran. Peranan guru sangat dibutuhkan dalam memanager atau mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluating*) dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi covid 19, baik implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam jaringan (*daring*) maupun luar jaringan (*luring*) (Saifulloh & Darwis, 2020), salah satu yang harus dilakukan guru adalah menyiapkan perangkat yang mendukung proses pembelajaran daring (*online*).

Pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terhubung dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia (Kitao & Kitao, 1997). *E-learning* dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, dan juga bisa memfasilitasi kegiatan dan komunitas pengguna media elektronik, seperti internet, Video, DVD, televisi, HP, dan lain sebagainya

Selain itu guru juga harus menyiapkan media, perangkat dan konten pembelajaran yang berbasis pembelajaran daring. Media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pemilihan media yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya media berbasis multimedia menawarkan sesuatu yang menarik. Multimedia memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran baik itu dari metode, teknik, maupun media secara optimal. Demikian bagi peserta didik akan lebih mudah dalam menentukan dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat menyerap informasi secara efisien. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Herayanti guru dituntut

kreatif dalam mengembangkan metode dan alat pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas guru, sehingga guru tidak hanya belajar dengan manual, tetapi juga mampu mengoptimalkan teknologi yang tersedia. (Herayanti et al., 2019) Salah satunya dengan memanfaatkan video pembelajaran interaktif selama proses pembelajaran daring.

Menurut Prianto (Prianto, C., Harani, N. H., & Rahayu, 2021) perkembangan teknologi media sosial hadir sebagai sarana untuk berkomunikasi jarak jauh pun hadir dengan berbagai format seperti berbasis teks, suara, gambar maupun video. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto, 2010). Proses pembelajaran daring menuntut guru untuk aktif dan kreatif dalam menyiapkan bahan ajar terutama untuk guru mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran membosankan dan susah untuk dipahami (Asni et al., 2021), karena sifatnya yang abstrak sehingga banyak siswa yang tidak suka dengan matematika. Sehingga diperlukan media yang tepat untuk menyampaikan materi matematika pada saat pembelajaran daring. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah video pembelajaran yang dikemas secara interaktif yang mampu menumbuhkan motivasi siswa (MARLIANI, 2021), (Nurwahidah et al., 2021), video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara massal, individu maupun kelompok (Kis et al., 2021), disamping itu hasil penelitian mawarni (MARWANI, 2021) menunjukkan hasil belajar matematika pada pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru matematika di kabupaten Aceh Barat Daya diperoleh informasi bahwa mayoritas guru matematika belum mampu membuat video pembelajaran sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut, dosen Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya berinisiatif untuk membantu guru-guru Matematika di Kabupaten Aceh Barat Daya dalam menyiapkan media pembelajaran Matematika yang interaktif dan konstruktif untuk mendukung proses pembelajaran daring dengan mengadakan pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru matematika. Menurut (Dwijayani et al., 2019) kegiatan pelatihan dapat memberikan dampak positif untuk guru karena dinilai mampu memberikan pengetahuan yang lebih untuk membuat video pembelajaran.

METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan demonstrasi dan unjuk kerja. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan atau tahap awal, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan pemetaan dan analisis permasalahan serta kebutuhan mitra dalam meningkatkan kompetensi guru, pada tahap ini dilakukan observasi atau wawancara langsung bersama ketua MGMP Matematika Kabupaten Aceh Barat Daya. Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh guru serta metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran. Kemudian tim melakukan survei tempat yang dapat digunakan untuk dilakukannya kegiatan PKM ini yaitu SMP N 1 Aceh Barat Daya . Setelah diketahui permasalahan mitra kemudian disusun suatu solusi untuk dapat diterapkan pada tahapan pelaksanaan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal acara pelatihan guru yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, penyampaian materi secara teori, penyampaian materi secara praktek, demo hasil pembuatan video pembelajaran berupa rekaman suara, demo hasil pembuatan video pembelajaran berupa rekaman suara dan gambar guru pada saat pembuatan video. Masing- masing guru sebagai peserta pelatihan akan langsung mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh narasumber.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Praktek Pembuatan Video Pembelajaran

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini Tim melakukan monitoring kegiatan dengan mengecek pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang disampaikan, hal ini dilakukan dengan pengamatan dan wawancara pada saat praktek pembuatan video pembelajaran oleh para peserta kegiatan. Disamping itu dilakukan evaluasi kegiatan pelatihan. Menurut Arsi (Arsi et al., 2019) evaluasi dilakukan dengan melihat langsung hasil pelatihan oleh penerima manfaat program, berikut hasil evaluasi kegiatan pelatihan video pembelajaran

Tabel 1. Evaluasi kegiatan pelatihan

Kriteria keberhasilan	Hasil Evaluasi akhir kegiatan
Pengetahuan dan pemahaman	✓ Peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan kinemaster untuk membuat video pembelajaran ✓ Peserta memahami aplikasi supermie yang dapat digunakan untuk membantu animasi yang dibutuhkan
Keterampilan membuat video pembelajaran	Peserta dapat mempraktekkan materi yang disampaikan dengan menghasilkan video pembelajaran yang dibuat sendiri dan di unggah dimedia sosial seperti youtube, face book

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen diantaranya target jumlah, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan dan kemampuan peserta dalam membuat Video Pembelajaran

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 30 guru Matematika MGMP SMP, namun pada saat kegiatan ini berlangsung diikuti oleh 36 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran secara umum sudah baik, hal ini bisa dilihat dari hasil tugas pembuatan video oleh peserta yang di unggah pada youtube, face book seperti contoh berikut ini:

<https://youtu.be/bgAJupQtIGA>

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=164091635558438&id=100058728068771&sfnsn=wiwspwa

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=275026954158647&id=100049540331285&sfnsn=wiwspwa

Adapun kendala yang dihadapi adalah Keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pembuatan video pembelajaran dapat disampaikan secara detail pada saat pelatihan namun hal ini dapat teratasi dengan diskusi lebih lanjut antara peserta dan pemateri melalui whatsapp grup, dan diskusi dengan sesama peserta pada saat praktek pembuatan video pembelajaran. kendala lainnya adalah tidak semua peserta memiliki kemampuan teknologi yang baik (gagap teknologi) hal ini menyebabkan peserta terkendala dalam praktek pembuatan video, disamping itu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki peserta pelatihan seperti hp yang tidak dapat mendownload aplikasi yang dibutuhkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dampak kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan terukur hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran, kehadiran peserta tepat waktu 95 % dan respon peserta terhadap kebermanfaatn kegiatan sangat bagus dan hasil pelatihan terlihat dari kemampuan guru membuat video pembelajaran. Hal ini seperti hasil pengabdian yang dikemukakan oleh dwi pangga (Pangga et al., 2020) yang menunjukkan keberhasilan kegiatan 90 % respon kegiatan sangat bagus dan adanya harapan keberlanjutan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan

peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir, Pelatihan ini menghasilkan video pembelajaran yang dibuat oleh guru matematika MGMP yang di unggah di youtube dan facebook.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1). Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan; 2). Adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan sejenis diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada: 1). LPPM STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar; 2). Mitra SMP 1 Blangpidie yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan; 3). Mitra Guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Aceh Barat Daya yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsi, P., Waningsih, S., Pambudi, A. S., & Maisa, W. (2019). Peningkatan Kualitas Sdm Dengan Pemanfaatan Iptek Melalui Pelatihan Komputer Dasar Dan Internet Pada Anggota Polsek Kedungbanteng. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 191–196. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.4244>
- Asni, A., Murniasih, T. R., & Pranyata, Y. I. P. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA LANGKAH POLYA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i2.4587>
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Satu Nusa.
- Dwijayani, N. M. M., Suwiprabayanti Putra, I. A. G., & Trisna Jayantika, I. G. A. N. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD NO. 1 KAPAL. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i1.101>

6

- Firdaus, F. (2020). IMPLEMENTASI DAN HAMBATAN PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19. *Utile: Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>
- Herayanti, L., Safitri, B., Sukroyanti, B., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Kis, K., Kirana, C., Romadiana, P., Wijaya, B., Supardi, & Raya, A. M. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.423>
- Kitao, K., & Kitao, S. K. (1997). Selecting and Developing Teaching / Learning Materials. *The Internet TESL Journal*.
- MARLIANI, L. P. (2021). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- MARWANI, M. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VI C SD NEGERI WONOSARI I TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i2.120>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI MAHASISWA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., & Prayogi, S. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK GURU MA AL-ISTIQOMAH NW BEDUS. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1512>
- Prianto, C., Harani, N. H., & Rahayu, W. I. (2021). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Video Editing Di Sman 2 Lembang Bandung Barat. *Dharma Rafflesia*, 19(1), 124–136. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.15927>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>